

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan membaca Alquran santri kelas V *awaliyah* Sullamul Ulum, meliputi:

1. Kemampuan santri dalam membaca Alquran dari segi *makhraj huruf* terdapat 26 orang yang memperoleh skor antara 80-100 kategori sangat mampu dengan persentase 78,78%, kemudian 5 orang memperoleh skor antara 70- < 80 kategori mampu dengan dengan persentase 15,15%, kemudian 1 orang memperoleh skor antara 60- < 70 kategori cukup mampu dengan persentase 3,03%, dan 1 orang yang memperoleh skor antara 50- < 60 kategori kurang mampu dengan persentase 3,03%. Sedangkan kategori tidak mampu tidak ada. Dari hasil tes kesalahan terbanyak pada pelafalan *makhraj huruf* ذ (dzal), ز (zai), ث (tsa), ظ (zho), dan ك (kaf). Sedangkan *makhraj huruf* yang paling banyak benar dilafalkan santri adalah *makhraj huruf* ا (alif), ط (tho), ه (ha), د (dal), dan ض (dhod). Dilihar dari segi rata-rata keseluruhan santri menunjukkan

bahwa santri dalam membaca Alquran dari segi *makhraj huruf* termasuk kategori sangat mampu. Hal ini disebabkan karena mereka sangat mampu melafalkan *makhraj huruf* dengan nilai rata-rata yaitu 85,90.

2. Kemampuan santri dalam membaca Alquran sesuai dengan *ilmu tajwid* terdapat 32 santri yang memperoleh skor antara 80-100 katogori sangat mampu dengan persentase 96,96% dan 1 santri yang memperoleh antara 70- < 80 kategori mampu dengan persentase 3,03%. Sedangkan kategori cukup mampu, kurang mampu, dan tidak mampu tidak ada. Dari hasil tes kemampuan, kesalahan terbanyak terjadi meliputi penerapan bacaan *mad wajib muttashil, waqaf, mad tabi'I, mad jaiz munfashil dan ikhfa*. Dilihat dari segi rata-rata keseluruhan santri menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam membaca Alquran dengan kaidah *ilmu tajwid*, termasuk kategori sangat mampu. Hal ini disebabkan karena kebanyakan mereka sangat mampu membaca Alquran dengan kaidah *ilmu tajwid* dengan nilai rata-rata yaitu 89,54.

B. Saran-saran

Demi untuk kemajuan santri *awaliyah* Sullamul Ulum dalam hal ini kemampuan membaca Alquran dengan ini menyarankan agar:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan keagamaan menjadi lebih baik lagi, serta dapat mengetahui materi, media,

serta metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Terutama pembelajaran membaca Alquran. Walaupun pesantren media dan metode juga diperlukan agar dapat meningkatkan pembelajaran.

2. Kepada santri hendaknya lebih giat lagi dalam belajar membaca Alquran agar lebih meningkatkan kemampuannya dalam membaca Alquran.
3. Kepada seluruh dewan pengajar pesantren *awaliyah* Sullamul Ulum, khususnya pengajar mata pelajaran Alquran, agar lebih menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar santri, misalnya penggunaan strategi *reading aloud* (membaca nyaring) yang diterapkan pada materi membaca huruf-huruf *hijaiyah*, atau menggunakan metode nyanyian dalam pengenalan huruf-huruf *hijaiyah*. Tidak hanya guru yang lebih aktif, siswa juga bisa melafalkan secara bersama-sama bacaan Alquran sesuai dengan kaidah *ilmu tajwid* yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Alquran*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005
- Abdurrahim, Acep Lim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung, CV Diponegoro, 2003
- Al-Hafidz, Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2000
- Ali, Muhammad, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta, Pustaka Amani, tt
- Aly, Hery Hour, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Pustaka Ilmu, 1999
- Arikunto, Suharsini *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Chulsum, Umi dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya, Kashiko, 2006
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Surabaya, Al-Hidayah, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta Rineka Cipta, 2010
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta, LP3ES, 1983

- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1995
- Harun, Maidir dan Dasrizal, *Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Alquran*, Jakarta, Puslitbang Lettur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008
- Humam, As'ad, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, Yogyakarta, Team Tadarus Angkatan Muda dan Mushalla, 2005
- Ismail, Abdul Mujib dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya, Karya Abdi tama, tt
- MAFA, Mujaddilul Island dan Jalaluddin Al-Akbar, *Keajaiban Kitab Suci Alquran*, Sidayu, Delta Prima Press, 2010
- Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangan*, Jakarta, Logos, 1989)
- Masulah, dkk, *Bina Belajar Alquran Hadits Jilid 3*, Jakarta, Erlangga, 2009
- Matsna, Moh, *Quran Hadits Madrasah Aliyah*, Jakarta, Karya Toha Putra, 2004
- Muhyidin, Muhammad, *Mengajar anak berakhlak Al-Quran*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Muzzammil, Ahmad *Panduan Tahsin Tilawah Kajian Ilmu Tajwid Semester I*, Tangerang, Ma'had Alquran Nurul Hikmah, 2012

Noor, Hasni dan H.M. Kamil Ramma Oensyar, *Pendidikan Al-Quran*, Banjarmasin, Shafa Publishing, 2012

Oxford Learner's pocket Dictionary, New York, Oxford University Press 2011

Sayuti, dkk, *Bina Belajar Al-Quran dan Hadits jilid 4*, Jakarta, Erlangga, 2009

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010

Solaeman, *Pendidikan dalam Keluarga*, Bandung, CV Alfabeta, 2001

Soleh, HM, *Bina Belajar Alquran dan Hadits Jilid 2*, Jakarta, Erlangga, 2009

Syahrudin, Muhammad, *Ikhtisar Ilmu Tajwid*, Kalimantan Selatan, Yayasan Pondok Pesantren Rasyidiyah Amuntai, 1999

Tarigan. Hendri Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa, 1990

Wahyudi, Moh, *Ilmu tajwid Plus*, Surabaya, Halim Jaya, 2008

Zainuddin, *materi pokok bahasa dan sastra Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta, 1984

